

ABSTRAK

ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI SILACAK VERSI 3.0 BERDASARKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) DI KOTA SURABAYA

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang diakibatkan oleh *coronavirus* varian baru. Salah satu poin dalam 3T yang menjadi sorotan dalam penanggulangan Covid-19 adalah *tracing*. Pada bulan November 2020 Kementerian Kesehatan menciptakan sebuah sistem informasi guna memperkuat sistem surveilans dalam penanggulangan Covid-19, khususnya dalam kegiatan *contact tracing* yang bernama Silacak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan aplikasi Silacak versi 3.0 berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) di Puskesmas Kota Surabaya.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini yaitu petugas *tracing* di Puskesmas Kota Surabaya dengan jumlah 55 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *cluster random sampling*. Analisis data berupa analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji regresi logistik biner.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi kemudahan dalam kriteria baik (100%), persepsi kebermanfaatan dalam kriteria baik (92,7%) dan dalam kriteria cukup (7,3%), sikap pengguna dalam kriteria baik (94,5%) dan dalam kriteria cukup (5,5%), minat perilaku dalam kriteria baik (100%). Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi kemudahan ($p\text{-value} = 0,000$) dan kebermanfaatan ($p\text{-value} = 0,006$) dengan sikap pengguna aplikasi Silacak.

Simpulan pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi kemudahan dan kebermanfaatan penggunaan aplikasi Silacak terhadap variabel sikap pengguna aplikasi Silacak pada petugas *tracing* Covid-19 di Puskesmas Kota Surabaya. Diharapkan pengembangan aplikasi Silacak akan terus dilakukan sehingga meminimalkan terjadinya sistem *error*.

Kata Kunci: *contact tracing* Covid-19, Silacak, TAM